

Advertisement

Kalsel Banjarmasin Banjarbaru Banjar Batola Tanahlaut Tanahbumbu Kotabaru Tapin HuluSungaiSelatan HuluSungaiTengah HuluSungaiUtara Balang...

Home  Kalimantan Selatan  Banjarmasin 

Berita Banjarmasin

Rokhyat tentang Lukisan Tikus dalam Garuda, Akan Dipamerkan Lagi setelah 'Diamankan'

Tayang: Minggu, 23 Februari 2025 19:54 WITA | Diperbarui: Minggu, 23 Februari 2025 20:00 WITA

Penulis: [Rifki Soelaiman](#) | Editor: [Rahmadhani](#)

PAMERKAN LAGI - Rokhyat saat berfoto dengan hasil karya lukisannya yang memiliki detail unik khas dirinya, Minggu (23/2/2025) di Badri Gallery, Banjarmasin. Rokhyat menyebut akan kembali memamerkan lukisan 'Tikus dalam Garuda'.

BANJARMASINPOST.CO.ID, BANJARMASIN - Dengan langkah santai, [Rokhyat](#) bersama istrinya datang ke galeri. Mengenakan kaos oblong biru berpadu dengan celana training yang nyaman.

Rambut panjangnya yang sudah memutih menjuntai tak beraturan, seolah menjadi simbol perjalanan panjangnya dalam dunia seni.

Advertisement



Ia tersenyum, menyapa kawan lama yang sudah menunggu di halaman galeri, di bawah pendopo kecil yang sudah disiapkan.

Sore itu, di Badri Gallery, Banjarmasin, Kalimantan Selatan (Kalsel), karyanya yang tengah viral kembali menjadi bahan perbincangan.

Di tengah pameran tunggalnya, [Rokhyat](#) tak banyak bicara. Ia lebih suka membiarkan karyanya berbicara sendiri.

“Tikus dalam Garuda,” adalah lukisan karya [Rokhyat](#) yang membuatnya mendadak jadi sorotan, sempat terpajang dengan megah di galeri ini.

Namun, bagi yang ingin melihatnya, harus bersabar. Lukisan itu telah "diamankan" sejak dua minggu lalu. Bukan tanpa alasan, antusiasme publik begitu tinggi, hingga ada kekhawatiran akan keselamatannya.

Baca juga: [Uang Biaya Nikahan Anak Nenek Dudung Jadi Abu, Kebakaran Hanguskan 6 Rumah di Gunung Mandar Kotabaru](#)

Baca juga: [Kapolri Tawarkan Band Sukatani Jadi Duta Polri: demi Koreksi Oknum yang Menyimpang](#)

Advertisement

“Nanti tanggal 26 Februari akan kami pameran lagi, dengan sajian berbeda,” ujar Badri, kurator yang mendampingi pameran tunggal [Rokhyat](#), Minggu (23/2/2025).

Bagi pria kelahiran Oktober 1965 itu, setiap lukisan adalah manifestasi dari perjalanan hidupnya. Garis-garis dalam karyanya selalu mengalir, menyerupai sungai. Itu bukan kebetulan. Sejak kecil, ia tumbuh di Anjir, sebuah wilayah yang lekat dengan aliran sungai. Alam menjadi saksi pertumbuhannya, membentuk cara pandangnya terhadap dunia, termasuk dalam berkarya.

“Lukisan ini pengendapan dari perjalanan hidup,” kata [Rokhyat](#), yang pernah kuliah di salah satu kampus seni di Yogyakarta.

Sebelum melukis, ia tak langsung mengambil kuas. Ada ritual yang harus dilalui, merenung, mengendapkan gagasan, membayangkan makna yang ingin ia tuangkan.





SEBELUM DIAMANKAN - Seorang pengunjung sedang seksama memerhatikan lukisan 'Tikus dalam Garuda' karya Rokhyat, yang dipamerkan di Badri Gallery, Banjarmasin pada pertengahan Februari 2025. Lukisan tersebut kemudian 'diamankan'. (Badri Galery untuk Banjarmasin Post)

“Saya membayangkan diri saya berpakaian armor garuda, lalu mulai menuangkannya ke kanvas,” kata [Rokhyat](#).

Menjadi viral bukan hal yang ia rencanakan. Bahkan, [Rokhyat](#) tak menyangka lukisannya akan memancing begitu banyak tafsir. Ada yang menganggapnya kritik sosial, ada pula yang melihatnya sebagai penghormatan terhadap garuda itu sendiri.

“Kalau ada yang menafsirkan negatif, silakan saja,” ucapnya santai. “Yang bicara adalah kanvas, yang menafsirkan ya kalian sendiri.”

Tikus dalam lukisan itu mengenakan armor atau pakaian perang berbentuk garuda. [Rokhyat](#) mengaku terinspirasi dari anime *Battle Through the Heavens*, di mana seorang karakter bernama Xiao Yan mengenakan sayap dan baju zirah yang gagah. Dari sanalah ia mulai berandai-andai.

“Ada seseorang yang merasa sakit hati dan dilecehkan. Suatu saat, ia ingin terlihat gagah. Maka, ia mengenakan sesuatu yang dianggap gagah,” jelasnya.

“Kalau saya bukan pelukisnya, mungkin saya juga akan menafsirkan seperti itu. Tapi, ya terserah kalian mau melihatnya bagaimana,” tambahnya.

Kurator Badri sendiri punya pandangan berbeda. Baginya, garuda dalam lukisan ini tetap terlihat gagah. Bahkan, ia justru menyoroti warna putih yang digunakan pada armor tikus. “Biasanya kalau menggambarkan tokoh jahat, warna yang dipilih hitam. Ini justru putih. Tafsirnya bisa macam-macam,” ujarnya.

Sebagai seniman, [Rokhyat](#) tak mau karyanya dipandang hanya sebagai sensasi semata. Ia dan Badri sepakat bahwa pameran ini harus tetap berpegang pada marwah seni rupa. “Kami tidak mengundang siapa pun, karena yang memanggil orang adalah karyanya sendiri,” kata Badri.

Di pameran ini, ada 16 karya yang dipajang, diambil dari perjalanan panjang [Rokhyat](#) selama 20 tahun, sejak 2004 hingga 2024. Beberapa di antaranya adalah *Panen Raya*, *Petarung Terakhir*, dan *Cupang*. Namun, di luar dugaan, justru lukisan *Anting Nini* yang menarik perhatian banyak pengunjung.

Antusiasme terhadap pameran ini tak main-main. Setiap hari, sekitar 50 orang datang, bahkan ada yang mengaku dari Solo dan Makassar dan hendak melihat karya-karya



[Rokhyat](#). Jika ditotal sejak pameran dibuka, jumlah pengunjung sudah mencapai lebih dari 1.000 orang.

“Pak [Rokhyat](#) ini seniman sakti. Dia bisa realis, abstrak, dekoratif, apa saja,” ucap Badri.

Tawaran untuk membeli Tikus Dalam Garuda sudah berdatangan. Tapi, [Rokhyat](#) tak bergeming. “Maaf, saya masih tidak ingin menjualnya. Biarlah untuk dinikmati,” katanya.

Namun, ia tak menampik bahwa viralnya lukisan ini berdampak besar bagi karya-karyanya yang lain. “Sampai ada yang minta simpan lukisannya, macam-macam lah,” sambung [Rokhyat](#) seraya tertawa.

Baginya, seni adalah perjalanan panjang, bukan sekadar soal sensasi sesaat. Di tengah pro-kontra yang beredar, [Rokhyat](#) tetap melangkah di jalannya sendiri, membiarkan kuas dan kanvasnya berbicara, sementara ia terus mengalir seperti sungai yang membentuknya.

([Banjarmasinpost.co.id/rifki soelaiman](https://Banjarmasinpost.co.id/rifki%20soelaiman))

Sumber: Banjarmasin Post

Tags  [Lukisan Tikus dalam Garuda](#) [Berita Banjarmasin](#)
[Berita Viral Banjarmasin](#) [berita Kalsel](#) [Rokhyat](#)
[Pelukis Banjarmasin](#) [ViralLokal](#)

Berita Terkait



Sentil Nasib Harta Uya Kuya Usai Dijarah, Zita Anjani Putri Ketua Umum PAN Turun...



Tak Kunjung Muncul di Media Sosial, Keberadaan Verrell Bramasta Terjawab dar...



Senasi Holsch Tereka Lepas |



TribunShopping.com

Kunjungi Kami

 Temukan Produk Dengan Harga Terbaik



Tips Home Care

5 Penyebab Kasur Busa Cepat Kempis, Bukan Hanya Soal Kualitas Tapi Cara Penggunaan...



Hair Care

4 Rekomendasi Catokan Rambut Mulai Rp 50 Ribuan



A_A

Berita Terkait: #Berita Banjarmasin

Api di Komplek Veteran Jahri Saleh Banjarmasin Telah Padam, Empat Buah Rumah Warga Hangus

